

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Ilmu Perpustakaan sudah banyak dimiliki oleh perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Ilmu Perpustakaan adalah satu-satunya program studi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja profesional dalam bidang pengelola perpustakaan, yang menjadikan perpustakaan sebagai objek kajiannya, meliputi tentang kegiatan teknis perpustakaan, manajemen perpustakaan, bahkan aplikasi teknologi informasi di perpustakaan dan menyebarluaskan informasi secara optimal. Prospek kerja bagi lulusan ilmu perpustakaan selain menjadi tenaga profesional pengelola perpustakaan atau yang biasa disebut Pustakawan, bisa juga menjadi Arsiparis karena adanya mata kuliah tentang kearsipan, *programer*, *web designer* ataupun pengelola *database*.

Namun paradigma yang berkembang di kalangan masyarakat saat sekarang ini masih banyak yang memandang sebelah mata jurusan Ilmu Perpustakaan. Banyak sekali orang tua dan siswa berpandangan bahwa profesi pustakawan masih sempit dan kuno. Anggapan bahwa tamatan jurusan Ilmu Perpustakaan hanya menjadi penjaga buku masih tumbuh subur di masyarakat umum, dan akhirnya menular kepada anak-anak yang masih bertanya-tanya ingin melanjutkan pendidikan kemana. Harus diakui, Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol

Padang tidak menjadi prioritas, seringkali hanya menjadi pilihan terakhir ketika tidak adalagi jurusan lain yang dapat menerima. Dalam pengumuman yang dikeluarkan oleh AKAMA rektorat UIN Imam Bonjol Padang pada tanggal 31 Juli 2018 Nomor:B.1154/Un.13/B.V/PP.00.9/07/2018, menyatakan bahwa Prodi D3 Ilmu Perpustakaan masuk salah satu diantara delapan jurusan boleh memilih.

Hal tersebut disebabkan karena belum adanya media promosi yang efektif menjadi salah satu penyebab kurang sampainya informasi ke masyarakat. Selama ini pengenalan Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam bonjol Padang hanya dari mulut ke mulut, dan melalui brosur yang disebarakan kampus setiap tahun ajaran baru tiba, tanpa pemaparan yang lebih luas dan mendalam. Jurusan Ilmu Perpustakaan Imam Bonjol Padang dengan segala kelebihanannya harus disajikan secara objektif, agar *image* negatif masyarakat bisa berubah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan 10 orang responden yang dipilih secara acak dari kalangan masyarakat umum, 60 % mengatakan tidak tahu dengan jurusan Ilmu Perpustakaan, 40 % mengatakan tahu dengan jurusan Ilmu Perpustakaan, namun tidak mengetahui secara detail. Menurut Yetti (Wiraswasta, 45 tahun), salah seorang responden yang mengatakan tahu dengan jurusan Ilmu Perpustakaan mengatakan bahwa “jurusan Ilmu Perpustakaan adalah jurusan yang mempelajari cara menyusun buku dan memiliki prospek kerja hanya sebagai penjaga buku di perpustakaan. Jawaban ini hampir seragam dengan narasumber yang lain. Dari 10 orang responden yang penulis wawancarai hampir semua

mengatakan perlu dibuat video profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

Sebuah instansi tidak akan dikenal dengan baik apabila tidak ada suatu media penunjang yang kuat untuk mempromosikannya. Salah satu media yang tepat adalah melalui video, karena di dalam media tersebut terdapat unsur gambar dan suara. Video profil merupakan media yang sering digunakan suatu instansi atau lembaga untuk memperkenalkan lembaga mereka sekaligus media promosi. Oleh sebab itu penulis ingin mencoba mengangkat judul Perancangan Video Profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai keperluan pengerjaan tugas akhir.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan permasalahan antara lain :
Bagaimana merancang video profil sebagai penyaji informasi tentang Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang video profil yang berisi informasi tentang Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Dengan demikian video ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif dan menarik perhatian masyarakat untuk berkuliah di Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah video profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai media promosi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi yang dikemas dan disajikan diharapkan dapat mengubah paradigma miring masyarakat tentang jurusan Ilmu Perpustakaan. Selain itu, dengan adanya video profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ini maka usaha untuk memperkenalkan jurusan Ilmu Perpustakaan kepada masyarakat luas dapat berjalan terarah dan mencapai tujuan yang jelas, yaitu agar peminat Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang tidak hanya sekadar meningkat, tapi juga menjadikan jurusan ini sebagai pilihan prioritas.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini dibuat agar memudahkan Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang untuk memperkenalkan jurusan kepada masyarakat luas. Video ini juga dapat menjadi media promosi untuk dapat menarik minat masyarakat agar memilih Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai Prioritas ketika masuk ke perguruan tinggi.

F. Defenisi Istilah

Dalam judul penelitian ini, terdapat beberapa kata-kata istilah yang harus dipahami terlebih dahulu. Untuk mempermudah memahami istilah-istilah tersebut

agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan arti dari istilah pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol adalah perguruan tinggi Islam di Kota Padang, Sumatera Barat. UIN Padang diberi nama Imam Bonjol yaitu seorang Ulama dan Pahlawan Nasional Indonesia yang berasal dari Sumatera Barat. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 35 tahun 2017, IAIN Imam Bonjol resmi berubah menjadi UIN Imam Bonjol.

2. Ilmu Perpustakaan

Menurut KBBI (Depdikbud, 1980) Ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.

Menurut RUU Perpustakaan pada bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

Ilmu Perpustakaan adalah bidang interdisipliner untuk mempelajari topik mengenai perpustakaan, baik pengumpulan bahan pustaka, mengelolanya, dan melayankan informasi secara efektif dan efisien kepada para pemustaka.

3. Video

Menurut KBBI (Depdikbud, 1980), video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video dapat berguna juga dalam penyampaian suatu informasi terhadap pengguna. Tujuan penggunaan video dalam media promosi ini adalah untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera serta dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

4. Video Profil

Video profil merupakan salah satu media yang dalam memperkenalkan perusahaan, produk, hingga promosi untuk potensi daerah. Dengan komunikasi melalui audio dan visual tentunya penyampaian promosi semakin efektif. Selain dikemas dalam format linier (dioperasikan melalui media player seperti VCD atau DVD) yang juga dapat di produksi melalui format CD interaktif dioperasikan melalui komputer. (Produksi Indonesia, 2007:21)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah produk

yaitu Rancangan Video Profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Prosedur penelitian atau pengembangan ini terbagi atas empat tahap yaitu analisis kebutuhan, rancangan model (produk), pengembangan model (produk), dan uji coba/evaluasi model (produk).

Pengumpulan data yang ditemukan dalam pengembangan produk dijadikan pertimbangan dalam merancang sebuah produk. Sumber data yang didapatkan akan digunakan dalam rangka membuat desain atau rancangan sebuah produk, kemudian dilakukan kolaborasi dengan ahli tentang bagaimana dan seperti apa perancangan sebuah produk yang perlu dibuat untuk membantu peningkatan produktifitas kerja produk nantinya. Rancangan produk yang disetujui oleh ahli atau validator digunakan sebagai sumber data untuk menguji desain produk. Selanjutnya, membuat produk yang masih bersifat model. Kemudian, model produk tersebut diuji di lapangan yang merupakan pengguna produknya terbatas.

Data yang didapatkan dari uji coba terbatas digunakan untuk revisi produk. Kemudian produk di uji coba kembali pada lapangan utama. Jika produk masih direvisi maka dilakukan perbaikan sebelum produk siap untuk diimplementasikan.



Bagan I.1. Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah berbagai alat untuk menganalisis data sebuah penelitian, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Maka, teknik atau alat analisis data penelitian harus dipersiapkan atau direncanakan secara seksama pula. Dalam analisis kebutuhan yang menjadi pengguna produk ini adalah masyarakat umum dan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap 5 orang yang dipilih secara acak dari kalangan masyarakat umum. Lalu data diolah dengan cara mengelompokkan setiap kebutuhan. Setelah itu data dianalisis, mana yang menjadi prioritas dan paling dibutuhkan.

b. Rancangan Model (Produk)

Sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan maka akan dirancang sebuah produk yaitu video memperkenalkan bagaimana profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Dalam merancang produk ini dilakukan kolaborasi dengan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan produk ini. Validator dalam penelitian ini yaitu Muntasir, M. Hum, sebagai validator ahli karena beliau dosen IT di Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

Produk yang akan dihasilkan tersusun dalam format video yang menjelaskan tentang Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Video ini berguna bagi Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai sarana promosi. Sumber yang tersusun pada video Profil ini akan disertai dengan menggunakan sumber suara, teks, musik dan juga gambar.

Dalam pengembangan produk ini, yang akan dihasilkan oleh penulis yaitu berupa video. Hasil dari produk akan dikolaborasikan dengan tiga orang validator yaitu Muntasir, M. Hum., dan Hasri Fendi, S.S.,M.Pd. Kedua validator merupakan dosen Prodi D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

c. Uji Coba/Evaluasi Model (Produk)

Pada tahap ini produk akan diuji untuk menentukan tingkat keefektifan produk tersebut kepada masyarakat umum dan mahasiswa Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Produk akan diperlihatkan kepada masyarakat umum dan mahasiswa yang telah diwawancarai sebelumnya. kemudian, penulis memperlihatkan produk kepada penguji. Maka penguji akan memberikan nilai terhadap sebuah produk tersebut agar produk dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan. Setelah itu, penulis akan membuat sebuah angket pernyataan untuk melihat ketertarikan pengguna terhadap produk.

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba produk ini berupa angket pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada sampel uji coba. Adapun daftar pernyataan angket sebagai berikut:

- a) Apakah Rancangan Video Profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ini menarik?
- b) Apakah teks dan bahasa yang ada pada rancangan video mudah dipahami?
- c) Apakah Rancangan Video ini dapat membantu anda untuk mengetahui tentang informasi mengenai Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang?
- d) Apakah Rancangan Video ini dapat membantu anda dalam mengenal profil prodi D3 Ilmu Perpustakaan?

- e) Apakah Video ini layak digunakan sebagai media promosi Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang?

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang diambil adalah masyarakat umum dan mahasiswa. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel berdasarkan penilaian. Untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pemilihan subjek uji coba produk kepada mahasiswa dan masyarakat umum karena dilihat dari salah satu tujuan dibuatnya produk ini adalah untuk mengajak masyarakat umum untuk menguliahkan anaknya di Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, dan mahasiswa adalah objek langsung yang menjalani perkuliahan di Prodi D3 Ilmu Perpustakaan. Pemilihan subjek uji coba produk akan dilakukan secara acak dan tidak sembarang pilih. Hal ini dilakukan untuk menyatakan bahwa subjek uji coba mencakup semua mahasiswa dan masyarakat umum, tidak berdasarkan pilihan dari penulis.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua jurusan, mahasiswa, dan alumni.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tugas akhir, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka dengan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pihak yang diwawancarai adalah Bapak Fauzi selaku ketua jurusan prodi D3 Ilmu Perpustakaan, mahasiswa Prodi D3 Ilmu Perpustakaan, dan Alumni Prodi D3 Ilmu Perpustakaan.

b. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu pengolahan data yang dirumuskan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam

bentuk data. Pada teknik analasia data ini penulis mencari data dengan cara observasi dan mewawancarai mahasiswa dan masyarakat umum. Pada saat data itu telah terkumpul, penulis memulai membuat produk apa yang menjadi masalah pada perpustakaan ini. Oleh karena itu, penulis membuat produk dengan media video profil Prodi D3 Ilmu Perpustakaan ini dengan tujuan mendeskripsikan secara jelas Prodi D3 Ilmu Perpustakaan, dan sebagai media promosi bagi masyarakat.

